

III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini mengambil lokasi di Kampung Salamnunggal Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Adapun waktu penelitian dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

Tabel 3. Jadwal Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																							
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian																								
Inventarisasi Pustaka																								
Survey Penjajagan																								
Penulisan Usulan Penelitian																								
Seminar Usulan Penelitian																								
Pembuatan Surat Izin Penelitian																								
Revisi Makalah Usulan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Pengolahan dan Analisis Data																								
Penulisan Hasil Penelitian																								
Seminar Kolokium																								
Sidang Skripsi																								
Revisi Makalah Skripsi																								

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada seorang peternak kambing PE di Kampung Salamnunggal Kelurahan Sirnagalih Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. Studi kasus adalah penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang biasa tidak berlaku

umum, biasanya dibatasi oleh kasus, lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu (Moehar Daniel, 2003). Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan bahwa responden tersebut sudah cukup lama dalam melakukan pola penggemukan kambing PE.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil dari penelitian. Adapun variabel-variabel yang diamati pada penelitian ini adalah :

- 1). Modal usaha adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pada usaha penggemukan kambing PE selama satu kali proses produksi (4 bulan)
- 2). Aktiva tetap biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, yang termasuk dengan aktiva tetap pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Sewa lahan dihitung dalam satuan rupiah per satu proses produksi
 - b. Pembuatan kandang, diinilai dalam satuan rupiah per satu proses produksi
 - c. Pembelian kendaraan , dihitung dalam satuan rupiah per satu proses produksi
 - d. Pembelian peralatan, dihitung dalam satuan rupiah (Rp)

- 3). Aktiva lancar yaitu biaya yang besar kecilnya ditentukan oleh besar kecilnya produksi dan penggunaannya habis dalam satu kali periode produksi, dan proses perputarannya dalam jangka waktu yang pendek, umumnya kurang lebih dari satu tahun atau satu kali periode produksi. Aktiva lancar yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
- a. Kambing peranakan etawa (PE) dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
 - b. Tali tambang dihitung dalam satuan buah dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/buah)
 - c. Pakan berupa (hijauan, konsentrat dan hampas tahu) dihitung dalam satuan kg dinilai dalam satuan rupiah (Rp/karung).
 - d. Tenaga kerja, yaitu jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha penggemukan kambing (PE) selama satu periode produksi dinyatakan dalam HOK dinilai dalam rupiah (Rp/HOK).
 - e. Vitamin B kompleks dihitung dalam satuan MI dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/MI)
 - f. Vet oxy LA dihitung dalam satuan botol dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/MI)
 - g. Albendazol dihitung dalam satuan botol dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/bungkus)
- 4). Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 5). Laba (pendapatan) adalah selisih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan selama periode proses produksi, dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 6). Penelitian ini dianalisa dalam satu kali proses produksi selama 4 bulan.

3.5 Kerangka Analisis

Penelitian ini dilakukan analisis deskriptif untuk menjelaskan tentang rentabilitas usaha penggemukan kambing (PE). Analisis finansial digunakan untuk menghitung besarnya biaya, pendapatan, penerimaan serta rentabilitas usaha penggemukan kambing (PE).

Menurut Bambang Riyanto (2008) Modal usaha adalah seluruh aktiva yang digunakan dalam proses produksi, secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

1. Modal Usaha/Aktiva Total = Aktiva Tetap + Aktiva Lancar
2. Penerimaan dan pendapatan digunakan rumus (Ken Suratiyah, 2015) secara sistematis penerimaan dan pendapatan dirumuskan sebagai berikut :

Penerimaan adalah perkalian antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan :

TR = Total Revenue/Penerimaan

P_y = Harga Produksi (Rp)

Y = Jumlah Produksi (kg)

3. Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya total yang dikeluarkan, secara matematika pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan/Laba bersih (Rp)

TR = Total Revenue (Rp)

TC = Biaya Total/Modal Usaha (Rp)

4. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang, Riyanto, 2008).

$$\text{Rumus : } R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

R = rentabilitas (%)

L = jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu (Rp)

M = modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp)